

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan metode yang digunakan, penulis menguraikan semua data dalam penelitian ini sebagaimana adanya. Pada bab ini penulis uraikan beberapa simpulan akhir dari hasil penelitian. Berdasarkan simpulan-simpulan tersebut penulis sampaikan pula beberapa saran yang berhubungan dengan media lagu dalam pembelajaran menyimak.

5.1 Simpulan

Beberapa kesimpulan yang penulis kemukakan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Karakteristik lagu yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak pada pembelajar BIPA tingkat menengah adalah lagu yang liriknya tidak banyak mengandung kata-kata yang kompleks, dan abstrak. Kata-kata dalam lagu tersebut sebaiknya harus dapat dijelaskan kepada pembelajar. Artikulasi penyanyi pada lagu tersebut juga harus jelas.
2. Pembelajar mampu mengerjakan pelatihan menyimak bunyi-bunyi fonemis dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada jawaban soal unjuk kerja yakni 100 untuk soal unjuk kerja pertama, 90 untuk soal unjuk kerja kedua, dan 80 untuk soal unjuk kerja ketiga. . Nilai tersebut sesuai dengan tingkat kesulitan soal unjuk kerja.

3. Berdasarkan analisis hasil wawancara, analisis angket, dan respon pembelajar selama kegiatan belajar berlangsung dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajar termotivasi untuk belajar menyimak dengan lagu sebagai media. Pembelajar yang berprofesi sebagai guru bahasa Inggris juga ingin menerapkan cara belajar seperti ini saat ia kembali ke Australia nanti.
4. Penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini bahasa Indonesia sebagai bahasa asing akan memotivasi, meningkatkan rasa ingin tahu, dan memberikan rasa rileks pada pembelajar dalam mempelajari materi-materi baru atau sekedar mengulang materi yang telah berlalu.
5. Lagu dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran menyimak pada pembelajar BIPA tingkat menengah, baik sebagai evaluasi, maupun sebagai topik pembelajaran.
6. Berdasarkan analisis dan pembahasan data serta wawancara dengan praktisi BIPA penelitian, lagu bergenre pop sebaiknya digunakan pada pembelajar BIPA tingkat menengah (*intermediate*) dan pembelajar BIPA tingkat lanjut (*advanced*).
7. Tes klos dalam pembelajaran menyimak dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran, misalnya pembelajaran kata sifat (adjektiva), kata kerja (verba), kata keterangan (adverbia), atau penghilangan kata-kata tertentu untuk melatih kemampuan menyimak

bunyi-bunyi secara akurat dengan memeberikan opsi jawaban pasangan minimal (*minimal pairs*).

8. Simpulan pada skripsi ini tidak dimaksudkan untuk mewakili populasi tertentu. Hasil menyimak dalam skripsi ini hanya berlaku bagi subjek penelitian pada kasus ini. Subjek pada penelitian ini adalah pembelajar BIPA tingkat menengah yang kebetulan menyukai musik.

5.2 Saran

Beberapa saran penulis yang mungkin dapat bermanfaat bagi peningkatan pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) antara lain sebagai berikut.

1. Keterampilan menyimak sangat penting dalam pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua. Dengan demikian, perlu dilakukan upaya-upaya yang mampu meningkatkan kemampuan menyimak pembelajar baik dalam situasi formal, maupun nonformal.
2. Upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi menyimak dapat dilakukan dengan media-media yang menarik, misalnya media lagu, rekaman-rekaman percakapan dari kaset atau cd (*compact disc*), menonton berita, ceramah, atau film dari televise atau video. Pengajar juga dapat menciptakan situasi menyimak dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dengan melakukan percakapan atau Tanya jawab dengan pembelajar.
3. Sehubungan dengan belum banyaknya penelitian mengenai pembelajaran menyimak BIPA, kepada peneliti lain penulis menyarankan agar melakukan

penelitian yang lebih mendalam tentang media lagu dalam pembelajaran menyimak pada pembelajar BIPA tingkat menengah dengan jumlah sampel yang lebih banyak, waktu yang lebih lama, dan mungkin dengan metode yang berbeda di kemudian hari.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan mengujicobakan media lagu pada pembelajar BIPA tingkat dasar dan lanjut dengan tingkat kesulitan yang berbeda, dan lebih bervariasi baik dalam segi penggunaan metode dan teknik pembelajaran maupun variasi soal unjuk kerja.

